



Pakansi
nDalem Joyokusuman,
 menikmati jadi orang Jawa

Bagaimana sesungguhnya budaya asli orang Jogja, khususnya dalam hal penataan rumah? Jawabannya ada di nDalem Joyokusuman. Ditempat ini, tradisi asli tentang adat Jawa, khususnya Keraton masih terjaga dengan rapi.

nDalem Joyokusuman, terletak di Jalan Rotowijayan No. 5 Jogja. Dibangun pada 1916 dan awalnya ditempati Raden Wedono Condrokusumo yang juga adalah keponakan Sri Sultan Hamengku Buwono VII. Setelah Raden Wedono Condrokusumo meninggal, rumah ini lantas ditempati oleh GBPH Bintoro, adik Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Dan setelah pada 1988, GBPH Bintoro meninggal, GBPH Joyokusumo bersama keluarga menempati gedung tersebut.

GBPH Joyokusumo yang merupakan putra Sri Sultan Hamengku Buwono IX serta adik dari Sri Sultan Hamengku Buwono X kemudian memfungsikan rumah ini sebagai tempat untuk kegiatan wisata, sosial serta perekonomian dan bisnis.

Di rumah ini banyak wisatawan mancanegara dan domestik yang memanfaatkan suasana asri serta koleksi-koleksi antik yang dimiliki nDalem Joyokusuman.

Untuk menarik pengunjung, nDalem Joyokusuman menerapkan konsep open house. Dengan konsep ini wisatawan tidak hanya bisa melihat kondisi rumah serta koleksi-koleksi yang berada di sana, namun lebih dari itu juga akan mendapat penjelasan secara rinci tentang fungsi-fungsi bagian rumah tersebut.

Dalam www.princejoyokusumo-house.com disebutkan beberapa ruangan yang ada di nDalem Joyokusuman yang bisa dikunjungi oleh wisatawan antara lain pendopo yakni ruangan paling depan yang difungsikan sebagai tempat untuk pertemuan. Di sisi kiri pendopo, pada waktu-waktu tertentu di siang hari, bisa menyaksikan beberapa wanita yang membuat.

Di sisi kiri pendopo juga terdapat Etnik Digital Photography. Sedangkan di sisi kanan Pendopo, pada bagian yang terpisah, terdapat toserba yang dilengkapi dengan warung internet.

Di bagian dalam terdapat ruang keluarga yang pada saat tertentu digelar pertunjukan wayang kulit. Ditempatkan pasren (pesarean tengah) tempat Dewi Sri bersemayam yang merupakan simbol magis Jawa yang agraris. Selain itu, di rumah ini pengunjung juga bisa menikmati berbagai menu minuman dan makanan yang hanya ada di keraton Jogja. (ZUH)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005